

HUBUNGAN PAJANAN PESTISIDA DENGAN KEJADIAN ABORTUS SPONTAN (STUDI DI WILAYAH PERTANIAN KECAMATAN SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG)

GRACE MARGARETH APELIA-25000118130224
2022-SKRIPSI

Indonesia termasuk negara agraris dengan penggunaan pestisida cukup tinggi. Banyak wanita yang bekerja pada sektor pertanian, sedangkan wanita yang terlibat dalam pertanian berisiko terdampak paparan pestisida jangka panjang, salah satunya abortus spontan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pajanan pestisida dengan kejadian abortus spontan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case control* dengan jumlah sampel 74, terdiri dari 37 kasus dan 37 kontrol. Hasil dari penelitian yaitu ada hubungan antara tingkat keterlibatan dalam kegiatan pertanian saat hamil ($p = 0,003$) dan saat tidak hamil ($p = 0,035$), frekuensi bertani saat hamil ($p = 0,002$) dan tidak hamil ($p = 0,009$), durasi bertani saat hamil ($p = 0,002$) dan tidak hamil ($p = 0,005$), praktik pencampuran pestisida saat hamil ($p = 0,001$) dan tidak hamil ($p = 0,001$), praktik penyemprotan saat hamil ($p = 0,003$) dan tidak hamil ($p = 0,001$), praktik pencucian alat yang berkontak dengan pestisida saat hamil ($p = 0,002$) dan tidak hamil ($p = 0,001$), praktik penyimpanan pestisida ($p = 0,013$), jumlah pestisida yang digunakan ($p = 0,003$), jenis pestisida yang digunakan ($p = 0,002$), dan kelengkapan APD ($p = 0,002$) dengan kejadian abortus spontan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pajanan pestisida berhubungan kejadian abortus spontan.

Kata Kunci : abortus spontan, pajanan pestisida, petani wanita